



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan semakin penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan, termasuk di pondok pesantren. Penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan kinerja manajemen keuangan, serta mempermudah pengawasan terhadap berbagai aspek operasional.¹

Di pondok pesantren, teknologi tidak hanya digunakan dalam proses belajar mengajar tetapi juga dalam pengelolaan keuangan santri. Hal ini sejalan dengan pandangan Eko Wiyanto, dkk yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan secara transparan dan akuntabel.²

Berawal dari kegelisahan peneliti terkait kurangnya transparasi keuangan santri di pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Peneliti yang juga merupakan tenaga pengajar di sekolah dan pembina di asrama santri dalam naungan pesantren melakukan observasi awal.³ Diawali dengan pengamatan secara langsung di lingkungan asrama dan wawancara terhadap beberapa siswa di sekolah dan beberapa santri di asrama, serta pada wali santri secara acak. Dari observasi tersebut ditemukan adanya ketidakjujuran beberapa

¹ Rizal Fahlefi dkk., “Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022).

² Eko Wiyanto, dkk., “Peran Teknologi Dalam Pelaksanaan Program Di Pondok Pesantren : A Systematic Literature Review (SLR),” *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia Universitas Lampung*, 2, no. 02 (2022).

³ Nur A. Mauludi dkk., “Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu terhadap Keuangan Santri dan Persepsi Wali Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang,” *Tarbiyatuna* 5, no. 2 (2024).



santri kepada orang tua selaku wali santri dalam perihal keuangan santri selama di pesantren. Selain itu, adanya komplain dari sebagian wali santri kepada pihak asrama terkait ketidaksinkronannya keuangan santri di pesantren.⁴ Sehingga sebagai salah satu solusi dalam hal itu, diperlukan sebuah teknologi aplikasi keuangan yang dapat memanajemen keuangan santri secara transparan dan akuntabel, serta keterlibatan wali santri secara langsung dalam memantau keuangan santri selama di pesantren.

Salah satu aplikasi yang sering digunakan di pondok pesantren adalah Aplikasi Pesantren-Qu. Aplikasi berbasis teknologi ini dirancang untuk memfasilitasi manajemen dan administrasi di lingkungan pesantren yang mencakup berbagai fitur seperti manajemen keuangan santri, pemantauan aktivitas santri, absensi, pembayaran bulanan, dan laporan kepada wali santri. Pesantren-Qu mengintegrasikan teknologi dalam sistem pendidikan pesantren untuk mengikuti perkembangan era digital.⁵

Meskipun aplikasi teknologi menawarkan berbagai manfaat, penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan, terutama di lingkungan pesantren, masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil penelitian dari Mauludi, menyatakan bahwa perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai efek aplikasi Pesantren-Qu terhadap hubungannya dengan wali santri secara langsung dalam pengelolaan keuangan santri.⁶

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji aplikasi sejenis dalam mengelola keuangan pesantren, diantaranya adalah aplikasi E-Bekal yang

⁴ Ibid.

⁵ Website “Pesantren-Qu.” <https://pesantrenqu.id/> Diakses pada 16 Februari 2025.

⁶ Nur A. Mauludi dkk., “Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu terhadap Keuangan Santri dan Persepsi Wali Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang,” *Tarbiyatuna* 5, no. 2 (2024).



dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya di lingkungan pendidikan pesantren. Nadiyah, dkk dalam penelitiannya di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo tentang penggunaan aplikasi E-bakal menemui kasus berupa adanya perubahan pola hidup santri dengan latar belakang ekonomi rendah akibat dari santri yang ekonominya berkecukupan.⁷

Selain itu, masih banyak wali santri yang meragukan efektivitasnya dalam hal pengelolaan keuangan dan kedisiplinan santri.⁸ Hasil penelitian Joko Priono menunjukkan bahwa persepsi santri dan wali santri di pesantren Thoriqul Huda Ponorogo pada aplikasi bank Syariah adalah rendah. Para wali santri merasa kurang yakin dengan transparansi dan akurasi data yang disajikan melalui aplikasi tersebut. Rendahnya persepsi santri dan wali santri pesantren ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan santri pesantren Thoriqul Huda Ponorogo tentang aplikasi tersebut. Sehingga pihak bank Syariah harus mensosialisasikan dan memperbanyak unit serta fasilitas dari bank Syariah agar santri pesantren Thoriqul Huda Ponorogo persepsinya meningkat terhadap aplikasi dari bank Syariah.⁹

Kesenjangan antara harapan wali santri dan realitas dalam penggunaan aplikasi tersebut menunjukkan adanya masalah manajemen yang perlu diteliti lebih lanjut. Contohnya adalah studi yang dilakukan oleh Ahmad Fauzy Abdul Basith, dkk, mengungkapkan bahwa aplikasi manajemen berbasis teknologi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pesantren secara umum, terutama dalam hal

⁷ Nadiyah Nadiyah dkk., “Pemahaman Aplikasi E-Bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren,” *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2, no. 1 (2021): 126–40, <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2087>.

⁸ Ibid.

⁹ Joko Priono, “Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (Di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Desa Cekok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo).” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).



administrasi dan komunikasi.¹⁰ Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik membahas dampaknya terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri. Sementara itu, penelitian lain oleh Priyanta, dkk menunjukkan bahwa penggunaan teknologi aplikasi syariah di pesantren dapat meningkatkan kedisiplinan santri, tetapi tidak memberikan penjelasan mendalam tentang keterkaitannya dengan pengelolaan keuangan.¹¹

Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian yang belum banyak dibahas, yaitu bagaimana pengaruh teknologi, khususnya aplikasi Pesantren-Qu, terhadap manajemen keuangan santri dan persepsi wali santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang yang merupakan salah satu pondok pesantren besar di Indonesia yang telah menerapkan aplikasi Pesantren-Qu dalam manajemen sehari-hari.¹² Penelitian terkait penerapan aplikasi ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, serta bagaimana aplikasi ini memengaruhi persepsi wali santri.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Hal lain yang akan diteliti adalah

¹⁰AF Basith dkk., “IMPLEMENTASI FINTECH DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN ANNABA CIANJUR,” *Jurnal Manajemen Bisnis Modern* 6, no. 3 (2024): 38–53.

¹¹Priyanta Priyanta dkk., “Manajemen Pendidikan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren di Klaten,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 19, no. 1 (2024): 106–21.

¹²Website “Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.” <https://psb.ponpesdarululum.id/>. Diakses pada 16 Februari 2025.



bagaimana aplikasi ini memengaruhi persepsi wali santri. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Lingkup Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X): Manajemen Teknologi pada Aplikasi Pesantren-Qu.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Teknologi.

Manajemen teknologi adalah upaya strategis untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, dengan mengintegrasikan inovasi teknologi dalam berbagai aspek manajerial dan operasional untuk mencapai keunggulan kompetitif.¹³

Selain itu, manajemen teknologi dalam aplikasi keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya teknologi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan inovasi layanan keuangan digital.¹⁴ Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Pesantren-Qu sebagai alat untuk mengelola keuangan santri di Pondok Pesantren. Indikator-indikator yang menjadi fokus meliputi:¹⁵

- 1) *Perceived Usefulness*: Sejauh mana pengguna percaya teknologi meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan digital.
- 2) *Perceived Ease-of-Use*: Kemudahan dalam penggunaan aplikasi keuangan digital.
- 3) *Security & Privacy*: Tingkat keamanan data dan kerahasiaan dalam aplikasi.

¹³David Charles, “Technological Innovation,” *Australian Journal of Public Administration* 49, no. 3 (2021): 332–42, <https://doi.org/10.1111/j.1467-8500.1990.tb01976.x>.

¹⁴Dwi Bagus Reza Ardiansyah dan Muhammad Sulton, “Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 3 (2025): 357–68.

¹⁵Nadhila Izzati dkk., “Pengaruh Implementasi Aplikasi Keuangan Berbasis Digital Terhadap Optimalisasi Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Johor,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis E-ISSN* 6, no. 1 (2025).



4) Inovasi Teknologi & Integrasi: Adopsi AI, *blockchain*, dan kemampuan integrasi sistem.

b. Variabel Dependensi 1 (Y1): Manajemen Keuangan Santri

Variabel dependen pertama adalah Manajemen Keuangan Santri. Manajemen keuangan santri adalah proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh lembaga pesantren atau santri dengan merujuk pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, keterbukaan, pelarangan riba dan maisir, serta akuntabilitas sosial, dalam rangka mencapai efisiensi dan keberkahan dalam penggunaan dana pendidikan dan kebutuhan hidup santri.¹⁶ Variabel ini mencakup bagaimana keuangan santri dikelola di pesantren dengan bantuan Aplikasi Pesantren-Qu. Terdapat empat indikator utama manajemen keuangan santri:¹⁷

- 1) Perencanaan Keuangan (*Budgeting*): Menyusun rencana penggunaan dana santri dengan menetapkan target dan prioritas, seperti alokasi uang saku untuk kebutuhan spiritual, akademik, dan pribadi.
- 2) Pencatatan dan Pelaporan (*Recording & Reporting*): Proses ini memungkinkan pemeriksaan dan transparansi, serta menghindari human error.
- 3) Pengawalan dan Evaluasi (*Supervision & Evaluation*): Monitoring penggunaan dana oleh pengasuh atau pembina, serta evaluasi berkala melalui laporan.

¹⁶Ayu Ruqayyah Yunus, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: Widina Media Utama, 2023).

¹⁷Fahlefi dkk., “Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022).



- 4) Penggunaan Teknologi Keuangan (*Digital Financial Tools*): Adopsi teknologi digital seperti aplikasi keuangan (e-money, cashless payment, atau aplikasi khusus pesantren)
- c. Variabel Dependen 2 (Y2): Persepsi Wali Santri

Variabel dependen kedua adalah Persepsi Wali Santri terhadap penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu. Persepsi merupakan proses kognitif yang melibatkan interpretasi, pemahaman, dan pemberian makna atas stimulus atau fenomena tertentu. Dalam konteks wali santri, persepsi adalah cara pandang wali santri terhadap pengalaman dan citra pesantren sebagai lembaga pendidikan agama dan karakter. Menurut Divya Sharma, persepsi merupakan proses dinamis yang dipengaruhi faktor kognitif, emosional, dan lingkungan sosial.¹⁸ Indikator umum persepsi meliputi kealamian kognitif (pemahaman informasi), afektif (emosi/penilaian), dan konatif (niat/tindakan) terhadap objek.¹⁹

Adapun indikator persepsi wali santri yang akan dianalisis meliputi:²⁰

- 1) Kepuasan Terhadap Aplikasi: Kepuasan wali santri terhadap sistem manajemen keuangan berbasis teknologi.
- 2) Persepsi Keamanan Aplikasi: Tingkat kepercayaan wali santri terhadap keamanan dan akurasi aplikasi dalam mengelola dana santri.

¹⁸Divya Sharma dan Vibha Yadava, "PARENTING STYLES, LOCUS OF CONTROL IN RELATION WITH EMOTIONAL INTELLIGENCE AMONG YOUNG ADULTS," *Psychopedia Journals IJIAP* 2, no. 5 (2021): 164–92.

¹⁹Siegrist, Michael, and Joseph Árvai. "Risk perception: Reflections on 40 years of research." *Risk analysis* 40.S1 (2020): 2191-2206.

²⁰Erba Rozalina, "Psikologi Agama: Buku Referensi," *PT Dewangga Energi Internasional* cetakan 1 (2021): h. 7.



- 3) Persepsi Efisiensi Aplikasi: Sejauh mana pengguna percaya aplikasi menghemat waktu dan usaha
 - 4) Perubahan Persepsi Sebelum dan Sesudah Penggunaan: Sejauh mana wali santri merasa bahwa aplikasi tersebut memberikan informasi yang transparan tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan santri.
2. Lingkup Batasan Penelitian
- Aplikasi Pesantren-Qu adalah sebuah aplikasi berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari di pesantren. Adapun fitur menu yang disajikan pada aplikasi tersebut antara lain;²¹
- a. Manajemen Akademik, meliputi jadwal pelajaran, absensi, kedisiplinan, dan nilai raport
 - b. Administrasi dan Keuangan, meliputi uang saku, pembayaran SPP, iuran, dan laporan keuangan
 - c. Komunikasi dan Informasi, meliputi pengumuman, chat dan forum diskusi
 - d. Pembelajaran Online, meliputi E-Learning, quiz dan ujian online
 - e. Manajemen Asrama, meliputi jadwal kegiatan asrama dan absensi asrama
 - f. Perpustakaan Digital, meliputi akses kitab atau buku dan materi bacaan

Penelitian ini tidak mencakup analisis mendalam terhadap aspek teknis pengembangan aplikasi Pesantren-Qu atau seluruh fitur menu yang ada di aplikasi tersebut atau evaluasi performa santri secara individual, tapi dibatasi hanya pada fitur menu aplikasi yang berhubungan dengan keuangan santri.

²¹ Website “Pesantren-Qu.” <https://pesantrenqu.id/> Diakses pada 16 Februari 2025.



3. Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu para wali santri, pengelola pesantren diantaranya pengasuh asrama dan administrator keuangan santri pada aplikasi Pesantren-Qu, serta para santri Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

4. Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aplikasi Pesantren-Qu yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang, khususnya pada aspek manajemen keuangan santri. Dan untuk penjelasan tentang aplikasi Pesantren-Qu bisa dibaca di lampiran 1.

5. Lingkup Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Dan fokus penelitian hanya berada pada empat asrama, yaitu Asrama XIV Hidayatul Qur'an, Asrama IV-I Ainusyams, Asrama IV-N Al-Karimah, dan Asrama VII Al-Husna. Hal ini dikarenakan Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang sampai penelitian ini dilaksanakan telah terdapat 36 asrama yang dimana berpotensi jumlahnya akan bertambah di masa akan datang, dengan jumlah total santri sekitar 10 ribu lebih dan rata-rata jumlah santri tersebar di setiap asrama berkisar antara 30 sampai lebih dari 1000 santri. Dan asrama yang telah menggunakan aplikasi Pesantren-Qu sampai penelitian ini dilaksanakan ada 4 asrama, yakni asrama-asrama yang telah disebutkan di atas.

6. Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, terhitung mulai bulan Januari 2025 hingga Juni 2025.



No.	Tahapan Penelitian	Bln Ke-1	Bln Ke-2	Bln Ke-3	Bln Ke-4	Bln Ke-5	Bln Ke-6
1	Persiapan Penelitian	√	√				
2	Pengumpulan Data			√	√		
3	Analisis Data				√	√	
4	Penyusunan Laporan					√	√
5	Seminar Hasil Penelitian						√

Tabel 1.1 Lingkup Waktu Penelitian

7. Lingkup Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mixed-method*, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data dari kuesioner persepsi wali santri, serta pendekatan kualitatif untuk mendalamai persepsi wali santri dan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam melalui wawancara kepada wali santri dan pengelola pesantren diantaranya pengasuh dan administrator keuangan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manajemen teknologi pada penggunaan aplikasi Pesantren-Qu terhadap manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang?
2. Bagaimana perubahan persepsi wali santri terhadap manajemen keuangan santri sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Pesantren-Qu di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?
3. Bagaimana manajemen keuangan santri pada aplikasi Pesantren-Qu di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu Terhadap Manajemen Keuangan Santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu mempengaruhi pengelolaan keuangan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang.

- b. Menganalisis Perbedaan Persepsi Wali Santri Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis bagaimana persepsi wali santri berubah sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi Pesantren-Qu. Fokusnya adalah pada aspek transparansi, kemudahan akses informasi keuangan, serta tingkat kepuasan wali santri terhadap sistem manajemen keuangan berbasis teknologi.

- c. Mendeskripsikan Manajemen Keuangan Santri Melalui Aplikasi Pesantren-Qu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana manajemen keuangan santri dilakukan melalui Aplikasi Pesantren-Qu di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Ini mencakup analisis tentang efektivitas sistem aplikasi, fitur yang tersedia, serta cara aplikasi ini memfasilitasi pengelolaan keuangan santri.



2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen teknologi pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan keuangan santri di pondok pesantren melalui aplikasi digital.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan menambah literatur dan referensi tentang penerapan teknologi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan berbasis Islam, serta mengisi kesenjangan penelitian yang terkait dengan persepsi wali santri terhadap penggunaan teknologi tersebut, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi informasi di pondok pesantren.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang:
 - a) Memberikan masukan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan dan kedisiplinan santri melalui aplikasi Pesantren-Qu.
 - b) Membantu pengelola pesantren memahami kebutuhan dan harapan wali santri, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pesantren.
 - c) Memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan di lingkungan pondok pesantren terkait implementasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan.



d) Menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kebijakan pendidikan di pesantren.

2) Bagi Pengembang Aplikasi Pesantren-Qu:

a) Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan dan perbaikan fitur-fitur aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya wali santri dalam meningkatkan manajemen keuangan dan transparansi.

b) Meningkatkan daya saing aplikasi di pasar dengan menawarkan solusi yang lebih efektif dan *user-friendly*.

3) Bagi Wali Santri:

a) Meningkatkan kesadaran wali santri akan pentingnya partisipasi aktif dalam penggunaan teknologi untuk mendukung pendidikan dan pembinaan santri.

b) Membantu wali santri dalam memahami pengaruh positif teknologi dalam memudahkan pemantauan keuangan santri, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan kepuasan wali santri terhadap pengelolaan keuangan di pesantren.

c) Memberikan informasi yang lebih transparan dan mudah diakses mengenai manajemen keuangan dan kedisiplinan santri.

c. Manfaat Sosial:

1) Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya yang mempertimbangkan untuk menerapkan teknologi dalam manajemen keuangan santri. Ini akan



mendukung upaya peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di berbagai lembaga pendidikan berbasis pesantren.

- 2) Secara umum, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan literasi teknologi di kalangan masyarakat, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, dengan memberikan contoh penerapan teknologi yang efektif di lembaga pendidikan berbasis agama.

E. Penelitian Terdahulu

Secara praktis guna memudahkan identifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tesis tentang “Pengaruh Manajemen Teknologi pada Pesantren-Qu terhadap Manajemen Keuangan Santri dan Persepsi Wali Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang,” peneliti dapat menuliskannya dalam bentuk deskripsi data yang meliputi tema atau judul, nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, termasuk hasil penelitian yang dianggap mewakili informasi keberadaan nilai kebaruan (*novelty*) dan menggambarkan penelitian terbaru di bidang yang sejenis (*state of the arts*) dari berbagai basis tema maupun objek yang tidak membatasi diri pada lokus tertentu. Studi terdahulu dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, penelitian berjudul "Penerapan Aplikasi Siske Sakti Dalam Memanajemen Keuangan Santri Pondok Pesantren Al Mubarok Baturaja" yang dilakukan oleh Lisa Mulyani, Muhamad Yazid, dan Rendy Rianda Putra, diterbitkan pada tahun 2023 di *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Kotabumi Lampung, membahas penerapan aplikasi Siske Sakti dalam manajemen keuangan santri di

Pondok Pesantren Al Mubarok Baturaja. Aplikasi ini dirancang untuk menggantikan metode manual yang dianggap kurang efisien, dengan menyediakan fitur lengkap dan desain yang sederhana untuk pencatatan keuangan santri secara digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini membantu dalam memanajemen keuangan santri dengan tingkat persetujuan rata-rata 80,36% dari responden. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum menguji pengaruh aplikasi ini terhadap persepsi wali santri serta dampaknya terhadap pembayaran biaya pendidikan berbasis teknologi.²²

Kedua, penelitian berjudul "Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi Psp Mobile Pada Pembayaran Iuran Bulanan Santri Pesantren Almuayyad Windan" yang ditulis oleh Maulana Yahya Majid dan Muhammad Setiyawan yang diterbitkan pada tahun 2024 di *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, menganalisis efektivitas penggunaan Platform Sekolah Pintar (*PSP Mobile*) dalam pengelolaan keuangan santri di Pondok Pesantren Almuayyad Windan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan melalui *PSP Mobile* memberikan manfaat signifikan, termasuk kemudahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan kesadaran wali santri dalam pembayaran biaya pendidikan. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya evaluasi terhadap dampak aplikasi terhadap kepuasan wali santri dan keterkaitannya dengan pembayaran tepat waktu.²³

²²Lisa Mulyani, Muhamad Yazid, dan Rendy Rianda Putra, "Penerapan Aplikasi Siske Sakti Dalam Memanajemen Keuangan Santri Pondok Pesantren Al Mubarok Baturaja," *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. July (2020): 1–23.

²³Maulana Yahya Majid dan Muhammad Setiyawan, "Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi PSP Mobile pada Pembayaran Iuran Bulanan Santri Pesantren Al-Muayyad Windan," *Jurnal*



Ketiga, penelitian berjudul "Dompet Santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Berbasis Mobile" yang dilakukan oleh Wali Ja'far Shudiq, Fuadz Hasyim, dan Moh Faiz Najiburrahman, diterbitkan pada tahun 2020 di *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi* dari Universitas Nurul Jadid, mengembangkan aplikasi "Dompet Santri" berbasis mobile untuk Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin. Aplikasi ini bertujuan mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan santri, serta memungkinkan wali santri memantau keuangan putra-putrinya secara real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan santri. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya kajian mendalam mengenai efek aplikasi terhadap hubungan pesantren dan wali santri.²⁴

Keempat, penelitian berjudul "Pemahaman Aplikasi E-Bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren" yang dilakukan oleh Nadiyah dan tim, diterbitkan pada tahun 2021 di jurnal GUYUB: Journal of Community Engagement. Penelitian ini membahas bagaimana pemahaman wali santri terhadap aplikasi E-Bekal dapat mencegah penyalahgunaan keuangan santri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu membantu pengawasan keuangan oleh wali. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya

Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi 2, no. 1 (2024): 518–28, <https://doi.org/10.59407/jrsit.v2i1.1076>.

²⁴Wali Ja'far Shudiq, Fuadz Hasyim, dan Moh Faiz Najiburrahman, "Dompet Santri Di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Berbasis Mobile," *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2020): 35–42, <https://doi.org/10.33650/coreai.v1i1.1643>.



kajian tentang pengaruh aplikasi terhadap sistem pengelolaan keuangan secara menyeluruh di pesantren dan persepsi wali santri secara komprehensif.²⁵

Kelima, penelitian berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Berbasis Web" yang dilakukan oleh Yoga Handoko Agustin, Sri Rahayu, dan Yusuf Abdul Fatah, diterbitkan pada tahun 2023 di Jurnal Algoritma. Penelitian ini membahas pengembangan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi tersebut membantu sistem keuangan menjadi lebih tertata. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya studi mengenai persepsi wali santri terhadap sistem ini dan bagaimana keterlibatannya dalam pengawasan keuangan santri.²⁶

Keenam, penelitian berjudul "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren dengan Aplikasi SANTRI" yang dilakukan oleh Dewi Febriani dan tim, diterbitkan pada tahun 2024 di jurnal SULUH: Jurnal Abdimas. Penelitian ini membahas penggunaan aplikasi SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan pesantren yang lebih terstruktur dan transparan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan akurasi pelaporan. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah tidak adanya fokus pada persepsi wali santri terkait transparansi dan akuntabilitas keuangan pesantren.²⁷

²⁵Nadiyah dkk., "Pemahaman Aplikasi E-Bekal bagi Wali Asuh Santri sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Uang Belanja Santri di Pesantren."

²⁶Yoga Handoko Agustin, Sri Rahayu, dan Yusuf Abdul Fatah, "Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Berbasis Web," *Jurnal Algoritma* 20, no. 1 (2023): 65–75, <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.20-1.1245>.

²⁷Dewi Febriani dkk., "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren Dengan Aplikasi Santri," *SULUH: Jurnal Abdimas* 5, no. 2 (2024): 269–85.



Ketujuh, penelitian berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara" yang dilakukan oleh Nurul Af'idah Arifin dan tim, diterbitkan pada tahun 2024 di jurnal Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini membahas penerapan sistem informasi keuangan berbasis syariah secara digital di pondok pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem mampu membantu digitalisasi pengelolaan keuangan. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya eksplorasi persepsi wali santri terhadap sistem ini.²⁸

Kedelapan, penelitian berjudul "Penguatan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi di Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan" yang dilakukan oleh Efrita Norman dan tim, diterbitkan pada tahun 2024 di jurnal PANDALUNGAN. Penelitian ini membahas peran teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen berbasis teknologi meningkatkan efisiensi layanan. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya pembahasan mengenai dampaknya pada pengelolaan keuangan santri dan persepsi wali santri.²⁹

Kesembilan, penelitian berjudul "Implementasi Sistem Manajemen Administrasi Keuangan Santri (SIMANTRI) di Ponpes Al Fattah, Sidoarjo" yang dilakukan oleh Dwi Fatrianto Suyatno dan tim, diterbitkan pada tahun 2022 di jurnal JIEET. Penelitian ini membahas bagaimana SIMANTRI dapat meningkatkan

²⁸Arifin, Nurul Af'idah dkk., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Website di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara" 10, no. 2 (2024): 156–63.

²⁹Efrita Norman dkk., "Penguatan sistem manajemen berbasis teknologi di pesantren untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan" 03, no. 01 (2024): 176–82.



efisiensi administrasi keuangan di pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini cukup berhasil. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya evaluasi mengenai persepsi wali santri terhadap sistem keuangan tersebut.³⁰

Kesepuluh, penelitian berjudul "Implementasi Fintech dalam Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Annaba Cianjur" yang dilakukan oleh Ahmad Fauzy Abdul Basith dan tim, diterbitkan pada tahun 2024 di Jurnal Manajemen Bisnis Modern. Penelitian ini membahas penggunaan teknologi finansial (fintech) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak positif fintech. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya kajian terhadap persepsi wali santri mengenai transparansi dan akuntabilitas keuangan berbasis teknologi tersebut.³¹

Kesebelas, penelitian berjudul "Efektifitas Pembayaran Non Tunai Santri dalam Upaya Meningkatkan Layanan Keuangan Pesantren Modern" yang dilakukan oleh Mohammad Alief Hidayatullah dan tim, diterbitkan pada tahun 2024 di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Penelitian ini membahas efektivitas sistem pembayaran non-tunai bagi santri dalam menunjang layanan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini sangat membantu. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah

³⁰Dwi Fatrianto Suyatno dkk., "Implementasi Sistem Manajemen Administrasi Keuangan Santri (SIMANTRI) di Ponpes. Al Fattah, Sidoarjo," *Journal of Information Engineering and Educational Technology* 6, no. 1 (2022): 26–32, <https://doi.org/10.26740/jieet.v6n1.p26-32>.

³¹Basith dkk., "IMPLEMENTASI FINTECH DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI PONDOK PESANTREN ANNABA CIANJUR."



belum adanya kajian terhadap dampak metode pembayaran ini pada persepsi wali santri.³²

Kedua belas, penelitian berjudul "Pemberdayaan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pesantren 4.0" yang dilakukan oleh Husnul Amin, diterbitkan pada tahun 2024 di jurnal RAUDHAH: Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Penelitian ini membahas bagaimana pemanfaatan teknologi meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan di pesantren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya fokus khusus pada dampak teknologi terhadap pengelolaan keuangan santri dan persepsi wali santri.³³

Ketiga belas, penelitian berjudul "Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pondok Pesantren Berbasis Digital Ekonomi" yang dilakukan oleh Lailatun Nafisa, diterbitkan pada tahun 2022 di Jurnal Transparan. Penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi digital di pondok pesantren yang meningkatkan akurasi dan efisiensi keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem berjalan baik. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah belum adanya evaluasi dampak terhadap keterlibatan dan persepsi wali santri.³⁴

³²Mohammad Alief Hidayatullah dkk., "Efektifitas Pembayaran Non Tunai Santri Dalam Upaya Meningkatkan Layanan Keuangan Pesantren Modern," *Dedikasi Pkm* 5, no. 1 (2024): 143, <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36283>.

³³Husnul Amin, "PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN: STUDI KASUS PESANTREN 4.0" 9 (2024): 520–30.

³⁴Lailatun Nafisa, "ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PONDOK PESANTREN BERBASIS DIGITAL EKONOMI," *LPPM STIE YADIKA*, 2022.



Keempat belas, penelitian berjudul "Financial Technology (Fintech) Research Trend: A Bibliometric Analysis" yang dilakukan oleh Johan Ariff Jafri et al., diterbitkan pada tahun 2025 di jurnal International Journal *Discover Sustainability*. Penelitian ini membahas penerapan teknologi finansial (FinTech) dalam keuangan Islam, khususnya bagaimana FinTech dapat meningkatkan inklusi keuangan sambil mempertimbangkan nilai-nilai etika dan prinsip syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis syariah mampu memperluas akses layanan keuangan serta memperkuat transparansi dan efisiensi, namun juga menghadirkan tantangan etis yang perlu diantisipasi. Sedangkan research gap dan perbedaan dengan penelitian tesis peneliti adalah bahwa penelitian ini bersifat konseptual global dan belum secara khusus meneliti pengaruh aplikasi keuangan berbasis pesantren terhadap persepsi wali santri dan manajemen keuangan di lingkungan pendidikan tradisional seperti pesantren.³⁵

F. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori

Adapun pada bab ini menjelaskan tentang:

³⁵Johan Ariff Jafri, Syajarul Imna Mohd Amin, dan Aisyah Abdul Rahman, "Financial technology (Fintech) research trend: a bibliometric analysis," *Discover Sustainability* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01225-6>.



1. Manajemen Teknologi, meliputi: teori pendukung, pengertian, tahapan manajemen teknologi, dan indikator manajemen teknologi.
2. Manajemen Keuangan Santri, meliputi: teori pendukung, pengertian, tahapan manajemen keuangan santri, dan indikator manajemen keuangan santri.
3. Persepsi Wali Santri, meliputi: teori pendukung, pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, kategori persepsi dan indikator persepsi.
4. Kerangka Konseptual

Bab III: Metode Penelitian

Adapun pada bab ini menguraikan tentang permasalahan penelitian, kerangka teoritis, desain penelitian, pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini memiliki dua sub bab, yaitu; kesimpulan dan saran.